

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan kayu terus meningkat, walaupun produksi hutan alam untuk menghasilkan kayu terus berkurang dari tahun ke tahun. Berbagai kegunaannya di dalam kehidupan manusia, membuat fungsi kayu semakin berkembang dan beragam sesuai sifat alami kayu itu sendiri. Jumlah kayu yang tersedia di berbagai industri pengolahan kayu saat ini sangat terbatas sehingga mengakibatkan fluktuasi harga kayu yang cenderung naik.

Pengolahan kayu sebagai hasil hutan menciptakan berbagai aktifitas produksi bagi berbagai industri kayu baik itu industri primer maupun industri sekunder. Kebutuhan kayu di Kalimantan juga sangat tinggi untuk berbagai hal dalam kebutuhan masyarakat. Dalam pemanfaatannya kayu banyak digunakan sebagai bahan bangunan yang terus bertambah sehingga permintaan akan kayu juga meningkat.

Salah satu jenis kayu yang digunakan untuk berbagai kebutuhan adalah meranti. Kayu meranti menjadi primadona dalam perdagangan kayu sehingga kayu dari jenis meranti memiliki nilai perdagangan yang tinggi dan sangat terkenal. Kayu meranti merupakan salah satu jenis kayu yang paling banyak digunakan dalam kebutuhan manusia. Selain kayunya, beberapa jenis meranti dikenal sebagai penghasil buah yang memiliki nilai perdagangan yang dikenal

dengan buah tengkawang. Tengkawang dipergunakan sebagai bahan dasar pembuatan coklat, kosmetik, industri margarin, sabun, dan lilin.

Meranti memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Namun, keberadaan tumbuhan endemik ini di alam sudah terancam. Perlu dilakukan tindakan untuk melestarikan jenis, sehingga keberadaannya masih dapat dipertahankan. Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UM Palangkaraya) memiliki peranan penting dalam mempertahankan kelestarian jenis-jenis pohon termasuk jenis pohon meranti. Dengan mengetahui ketersediaan jumlah permudaan meranti di KHDTK UM Palangkaraya, maka dapat diduga besar potensi meranti dalam beberapa tahun ke depan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sebaran alam jenis meranti (*Shorea spp.*) pada hutan kerangas di KHDTK UM Palangkaraya dan mengetahui ketersediaan, jumlah, dominansi permudaan meranti (*Shorea spp.*).

C. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas tentang sebaran alam jenis meranti dan sebagai masukan database di KHDTK UM Palangkaraya.